

**INOVASI PRODUK DAN STRATEGI PEMASARAN BUBUK JAHE IBU
SRI PADA MASA ERA NEW NORMAL DI DESA SEMULI RAYA
KECAMATAN ABUNG SEMULI KABUPATEN LAMPUNG UTARA
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**



Disusun Oleh :

MITA INDRIANI 1712110198

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
INOVASI PRODUK DAN STRATEGI PEMASARAN BUBUK JAHE IBU
SRI PADA MASA ERA NEW NORMAL DI DESA SEMULI RAYA
KECAMATAN ABUNG SEMULI KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh :

Mita Indriani 1712110198

Telah memenuhi syarat untuk di terima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Ketua RT 05 Desa Semuli Raya

Muhammad Saputra, S.E., M.M.

NIK. 14021016

Agus Juwandi

Ketua Jurusan Manajemen

Aswin, S.E., M.M.

NIK. 10190605

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	3
1.3 TUJUAN.....	3
1.4 MANFAAT PKPM.....	3
1.4.1 Bagi IBI DARMAJAYA.....	3
1.4.2 Bagi Mahasiswa	4
1.5 MITRA YANG TERLIBAT.....	4
BAB II.....	5
PELAKSANAAN PROGRAM	5
2.1 PROGRAM-PROGRAM YANG DILAKSANAKAN	6
2.1.1 Membuat Inovasi Produk Baru Selain Bubuk Jahe.....	6
2.1.2 Inovasi Kemasan Pada Produk Bubuk Jahe dan Pemberian Label Guna Pembangunan Produk Usaha Mandiri Bubuk Jahe Ibu Sri.....	7
2.1.3 Penerapan Pemasaran Dengan Menggunakan Media Sosial.....	8
2.1.4 Pemasangan Spanduk atau Baner Pada Tempat Produksi UMKM Bubuk Jahe Guna Memperkenalkan Produk Pada Masyarakat Luas.....	8
2.1.5 Pendampingan siswa belajar online untuk meringankan kesulitan dalam belajar di daerah yang minim akan jaringan sinyal dan meringankan beban dalam pembelian kuota pada orang tua di Masa Pandemi Covid-19.....	8
2.2 WAKTU KEGIATAN	9
2.3 HASIL KEGIATAN DAN DOKUMENTASI	10
2.4 DAMPAK KEGIATAN.....	16
BAB III	18

PENUTUP	18
3.1 KESIMPULAN.....	18
3.2 SARAN.....	18
3.2.1 Untuk Siswa Belajar Online.....	18
3.2.2 Untuk UMKM Desa Semuli Raya	19
3.3 REKOMENDASI	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Pembuatan Inovasi produk Baru

Gambar 2.2 Proses Menjadi Bubuk Temulawak

Gambar 2.3 Proses Penimbangan Produk

Gambar 2.4 Proses Pemberian Label Pada Produk

Gambar 2.5 Hasil dari inovasi produk

Gambar 2.6 Akun Instagram Bubuk Jahe Ibu Sri Desa Semuli Raya

Gambar 2.7 Pemasangan Baner UMKM di Rumah Produksi Bubuk Jahe

Gambar 2.8 Proses Kegiatan Pendampingan Siswa Belajar Online pada

Kelompok 1

Gambar 2.9 Proses Kegiatan Pendampingan Siswa Belajar Online pada

Kelompok 2

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Sang Pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah-lah penyusun dapat melaksanakan semua kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) serta dapat menyelesaikan laporan ini. Shalawat selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Tidak terasa pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang di laksanakan kurang lebih selama 30 hari di Desa Semuli Raya Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung telah selesai. Banyak hal yang bertambah selain pengalaman, ilmu, namun juga menambah saudara. Sikap masyarakat yang sangat menghargai, membimbing dan sangat membantu dalam kegiatan sangatlah memotivasi kami untuk melaksanakan setiap program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan sebaik-baiknya. Sebagai hasilnya, semua program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana.

Tak lupa pada kesempatan kali ini mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat(PKPM) ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, keselamatan dan kemudahan dalam melakukan kegiatan PKPM
2. Ayah, Ibu serta Kakakku tercinta, terima kasih atas doa dan dukungannya selama PKPM ini.

3. Bapak Ir. Firmansyah Y. Alfian, MBA., MSc. selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
4. Bapak Dr. RZ Abdul Aziz, ST., MT. selaku Wakil Rektor I Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
5. Bapak Ronny Nazar, SE., MT. selaku Wakil Rektor II Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
6. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., MM. selaku Wakil Rektor III Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
7. Bapak Prof. Dr. Ir. Raden Achmad Bustomi Rosadi, M.S selaku Wakil Rektor IV Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
8. Ibu Aswin, S.E.,M.M. selaku ketua program studi manajemen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
9. Bapak M. Saputra, S.E.,M.M. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, serta saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM hingga penulisan laporan.
10. Bapak Deddy Surachman selaku Kepala Desa Semuli Raya beserta jajaran yang telah membantu kegiatan saya selama pelaksanaan PKPM
11. Bapak Agus Juwandi selaku Ketua RT 05 Desa Semuli Raya yang telah membantu kegiatan PKPM
12. Ibu Sri selaku pemilik UMKM bubuk Jahe yang sudah memperkenankan saya untuk ikut produksi
13. Siswa Siswi belajar online yang telah memperkenankan saya untuk mendampingi mereka belajar setiap hari nya.
14. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin

Bandar Lampung 26 Agustus 2020

Mita Indriani

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Badan kesehatan Dunia (*WHO*) secara resmi menyatakan virus corona covid-19 sebagai pandemi. Pandemi COVID-19 merupakan peristiwa menyebarnya koronavirus 2019. Wabah COVID-2019 pertama kali di deteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan di tetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) pada 11 Maret 2019 hingga April 2020. Perkembangan kasus konfirmasi COVID-19 di indonesianya perharinya semakin mengalami kenaikan yang signifikan. Terdapat peraturan yang di keluarkan oleh pemerintah yang harus di taati oleh masyarakatnya di salah satunya adalah Kegiatan Sekolah dan bekerja di lakukan di rumah masing-masing.

Kondisi ini lah yang menuntut masyarakat harus beraktivitas di rumah saja, menjaga jarak dengan orang lain dan menghindari kerumunan. Seluruh aktivitas dan komunikasi di lakukan secara online seperti belajar online dan bekerja secara online guna menghindari kerumunan dan menjaga jarak satu sama lainnya. Hal ini di lakukan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 agar tidak semakin luas penyebarannya. Melihat situasi ini dampak ekonomi UMKM Desa Semuli Raya mengalami penurunan penjualan dan menurunnya minat pembeli pada produk UMKM yang di akibat kan oleh pandemi COVID-19 sejak bulan maret 2019 lalu. Situasi ini membuat para UMKM merugi dikarenakan berkurangnya konsumen yang mempengaruhi pendapatan para perlaku UMKM yang nantinya pendapatan tersebut di jadikan modal selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang ada pada UMKM Bubuk Jahe di Desa Semuli Raya adalah mengenai kurangnya pemanfaatan teknologi yang bertujuan sebagai alat untuk pengenalan dan pemasaran produk secara online sehingga dapat meningkatkan pendapatan, kurangnya inovasi terhadap produk yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik konsumen sehingga konsumen dapat merasakan varian lain selain dari Bubuk Jahe, kurang pemahamannya bagaimana cara memilih kemasan produk yang baik sehingga dapat menjaga kualitas produk, serta kurang pemahamannya akan merek dan logo yang bisa meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari Bubuk Jahe itu sendiri. Sejak situasi pandemi COVID-19 banyak terjadi perubahan sosial yang tidak di rencanakan. Akibatnya imbasnya terkena kepada masyarakat yang belum siap menerima perubahan akibat pandemi COVID-19. Kini masyarakat pun di paksa untuk berkegiatan dengan menggunakan standar protokol kesehatan tentunya ini bukan hal mudah untuk di lakukan dan perlu penyesuaian bagi masyarakatnya. Tentunya dampak ini tidak hanya berimbas pada pelaku UMKM saja tetapi seluruh masyarakat yang kegiatan sehari-hari nya beraktivitas di luar rumah.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian Masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat di suatu daerah dengan melakukan beberapa aktivitas serta menerapkan ilmu yang di dapat pada saat duduk di bangku kuliah untuk di terapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang kita miliki dapat di aplikasikan dan di kembangkan dalam kehidupan

masyarakat luas. PKPM sendiri bagi mahasiswa di harapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan serta menambah kreativitas mahasiswa. Dalam Program PKPM tahun ini Desa Semuli Raya adalah salah satu tempat pelaksanaan PKPM 2020, tepatnya di Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung yang di lakukan secara mandiri atau individu.

Kemajuan teknologi saat ini sedang berkembang dengan pesat. Sehingga kita di haruskan untuk mampu menguasai pada bidang IT untuk memajukan Desa dan UMKM yang ada. Selama ini UMKM Desa Semuli Raya sangatlah kurang paham terhadap pembuatan merk produk dan pemasaran pun masih bergantung dengan keadaan sekitar seperti hanya menjualnya di pasar tradisional ataupun toko-toko kecil di sekitar rumah. Dengan adanya PKPM ini di harapkan dapat membantu serta memberikan pengetahuan betapa pentingnya pemasaran melalui online serta pemberian merk pada produk agar produk tersebut dapat di kenal oleh masyarakat luas.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana meningkatkan dan menginovasi UMKM Bubuk Jahe ?
2. Bagaimana cara menentukan strategi yang tepat di masa pandemi ?
3. Bagaimana meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam bidang pemasaran produk ?

1.3 TUJUAN

1. Untuk meningkatkan dan mengembangkan produk Bubuk Jahe
2. Untuk meningkatkan minat konsumen terhadap produk Bubuk Jahe

3. Untuk memberikan pemahaman tentang pemanfaatan teknologi dalam bidang pemasaran produk secara online

1.4 MANFAAT PKPM

Manfaat Kegiatan PKPM sebagai berikut :

1.4.1 Bagi IBI DARMAJAYA

1. Sebagai bentuk nyata pemberdaya dan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat luas khususnya Desa Semuli Raya
2. Dapat memberikan umpan balik (feed back) baik dalam pengembangan ilmu yang sudah di dapat serta dapat meningkatkan kerja sama yang berkelanjutan dengan pemerintah daerah khususnya pada Desa Semuli Raya.
3. Dari hasil laporan ini di harapkan dapat menjadi bahan acuan mahasiswa selanjutnya yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman yaitu di dalam sikap kemandirian dan tanggung jawab
2. Menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat di gunakan untuk di masa yang akan datang..
3. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa yang nantinya sebagai tenaga kerja yang terampil, berkompeten dan juga kreatif.
4. Menjadikan bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.4.3 Bagi UMKM

1. Untuk meningkatkan Produktivitas
2. Menciptakan inovasi terhadap proses pembuatan Bubuk Jahe
3. Dapat meningkatkan kreatifitas pelaku UMKM baik dari kemasan, produk maupun desain label.

1.5 MITRA YANG TERLIBAT

1. Bapak Deddy Surachman selaku Kepala Desa Semuli Raya
2. Bapak Agus Juwandi selaku Ketua RT 05 Desa Semuli Raya
3. Ibu Sri Pemilik UMKM Bubuk Jahe
4. Siswa Siswi yang ada di Desa Semuli Raya

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 PROGRAM-PROGRAM YANG DILAKSANAKAN

2.1.1 Membuat Inovasi Produk Baru Selain Bubuk Jahe

Inovasi produk merupakan upaya pembuatan produk baru yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan produk yang diproduksi selama ini. Inovasi suatu produk bisa terjadi dikarenakan ada beberapa hal di antaranya adalah adanya timbal balik (*feedback*) dari pelanggan, kombinasi hal yang sebelumnya sudah ada hingga penemuan sebuah produk baru. Tujuan melakukan suatu inovasi pada diri adalah untuk membuat manusia memiliki kualitas yang meningkat sehingga banyak sekali yang nantinya muncul kemampuan baru yang sebelumnya tidak di miliki. Begitu pula halnya dengan inovasi produk terdapat tujuan tertentu yang ingin di capai ketika melakukan inovasi produk yaitu meningkatkan kualitas produk, memenuhi kebutuhan pelanggan, dan menciptakan pasar baru di tengah masyarakat. Manfaat dari inovasi produk adalah pelaku usaha yang membuat produk bisa terus berinovasi sehingga mampu mengalahkan pesaing-pesaingnya. Dari kegiatan ini lah pelaku usaha dapat mengembangkan produk bubuk jahe yang nantinya tidak hanya bubuk jahe saja yang di jual tapi berbagai produk seperti bubuk temulawak, bubuk kunyit, bubuk kencur, dan rempah-rempah lainnya sesuai dengan yang di butuhkan oleh masyarakat.

2.1.2 Inovasi Kemasan Pada Produk Bubuk Jahe dan Pemberian Label Guna Pengembangan Produk Usaha Mandiri Bubuk Jahe Ibu Sri

Salah satu daya tarik dari suatu kemasan adalah di lihat dari segi cara pengemasan (Packing). Pengemasan merupakan suatu cara atau perlakuan pengamanan terhadap makanan atau bahan pangan, agar makanan atau bahan pangan baik yang belumdi olah maupun yang sudah di olah dapat sampai ke tangan konsumen dengan kualitas yang masih banyak dan pengemasan yang baik yang dapat melindungi kualitas produk. Kemasan juga bisa melakukan program pemasaran industri lewat kemasan identifikasi produk jadi lebih efisien. Label merupakan salah satu bagian dari produk berbentuk penjelasan baik foto ataupun perkata yang berperan bagaikan sumber data produk serta penjual. Label biasanya data berbentuk nama ataupun merk produk, bahan baku, bahan bonus komposisi, data gizi, bertepatan pada kadaluarsa isi produk serta penjelasan legalitisasi. Fungsi label produk tersebut adalah label mempromosikan produk melalui aneka foto yang menarik .

Pada kegiatan ini Kemasannya nya di ganti dengan kemasan yang baru yaitu standingpouch , standingpouch sendiri memiliki keunggulan yaitu bahannya kemasannya yang tebal yang mampu menjaga kualitas produk agar tetap tahan lama dan kemasan ini juga sangat amatlah praktis untuk di bawa bepergian karena kemasan ini juga di lengkapi ziplock sehingga produk dapat saja di gunakan tanpa perlu takut bubuk tersebut tumpah. kemudian di berikan label pada produk untuk memperkenalkan produk bubuk jahe serta dengan di cantumkan varian yang di jual , nama produk , media sosial yang bisa di hubungi hingga nomer telepon pelaku usaha .

2.1.3 Penerapan Pemasaran Dengan Menggunakan Media Sosial

Pemasaran media sosial saat ini merupakan bagian integral dari kehidupan bisnis banyak pengecer online dan perusahaan, bahkan dalam beberapa kasus sebagai strategi pemangku kepentingan dalam lingkup rencana bisnis. Terutama di sektor barang konsumsi, hampir setiap perusahaan memiliki setidaknya satu profil sosial. Manfaatnya sendiri dari pemasaran dengan menggunakan media sosial adalah membangun dan menarik minat masyarakat, mudah berinteraksi dengan konsumen apalagi di masa pandemi ini yang semua aktivitasnya di batasi, serta dapat meningkatkan penjualan. Media sosial sendiri di anggap menjadi media yang sangat efektif untuk meningkatkan penjualan serta pendapatan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan produk dan menarik minat konsumen untuk membeli. Pada kegiatan ini di lakukan pembuatan media sosial instagram yang nanti nya masyarakat yang sekarang ini mayoritas menggunakan media sosial dapat kenal dengan produk UMKM dari Ibu Sri .Serta dapat membeli produk dengan cara menghubungi media sosial yang telah di buat . Pembuatan Instagram ini agar dapat mengenalkan produk ke masyarakat seluruh indonesia.

2.1.4 Pemasangan Spanduk atau Baner Pada Tempat Produksi UMKM

Bubuk Jahe Guna Memperkenalkan Produk Pada Masyarakat Luas

Spanduk adalah kain rentangan yang berisi slogan, iklan layanan masyarakat bisa juga berisi berita yang ingin disampaikan kepada khalayak umum. Spanduk digunakan sebagai media informasi yang dibuat dengan menggunakan cat atau bisa juga dengan sablon dan cat mesin. Biasanya spanduk dipasang membentang di tepi jalan agar mudah dibaca dan dilihat oleh masyarakat yang lewat di jalan tersebut. Manfaat dari pemasangan spanduk atau baner itu

sendiri adalah untuk menimbulkan rasa percaya dari dari banyak orang terutama dari para konsumen yang menggunakan produk tersebut. Spanduk juga bisa berfungsi sebagai pengingat masyarakat umum mengenai produk tersebut yang berasal dari sebuah perusahaan. Produk yang selalu dipromosikan akan selalu diingat oleh masyarakat sehingga akan lebih mudah dicari. Pada Kegiatan ini dilakukan pemasangan spanduk atau baner yang nantinya sebagai penanda atau pengenal lokasi produksi bubuk jahe. Spanduk Bubuk jahe Bu Sri ini juga diharapkan bisa sebagai pengenal produk juga dan secara tidak langsung mempromosikan produk melalui gambar spanduk atau baner yang di pasang di rumah produksi Ibu Sri kepada masyarakat sekitar.

2.1.5 Pendampingan siswa belajar online untuk meringankan kesulitan dalam belajar di daerah yang minim akan jaringan sinyal dan meringankan beban dalam pembelian kuota pada orang tua di Masa Pandemi Covid-19

Pada masa pandemi saat ini peran guru yang mengajar dan membimbing siswanya di sekolah baik mengajarkan ilmu pengatuan ataupun moral tidak terealisasi, ketika siswa di haruskan belajar di rumah atau belajar online . Hal ini akhirnya peran guru di sekolah di gantikan oleh orang tua mereka, namun banyaknya kendala yang di lihat di lapangan yaitu mengeluhnya orang tua yang mereka juga kurang paham dengan materi pembelajaran anaknya serta minimnya jaringan di daerah tempat tinggal mereka. Serta orang tua yang mayoritas bekerja sebagai buruh pun alhasil tidak dapat mencari nafkah di karenakan harus mendampingi anaknya belajar . Beberapa siswa SDN 03 Semuli Raya dan SDIT

Insan mulia yang berada di Desa Semuli Raya pun ikut mengeluh di karenakan tidak adanya pendamping pada saat belajar dan kurang pahamnya materi yang di berikan oleh pihak sekolah . Diharapkan dari kegiatan ini dapat membantu orang tua dalam mendampingi anaknya. sehingga orang tua tidak perlu khawatir terhadap proses belajar anaknya, di karenakan dengan adanya kegiatan ini siswa-siswi dapat belajar dengan baik dan tidak mengalami kesulitan ketika belajar. serta dapat menumbuhkan rasa semangat mereka pada saat kegiatan belajar.

2.2 WAKTU KEGIATAN

KEGIATAN	WAKTU
Membuat Inovasi Produk Baru Selain Bubuk Jahe	Tanggal 4 Agustus 2020 Waktu Pukul 08.00 WIB – 10.00 WIB
Inovasi Kemasan Pada Produk Bubuk Jahe dan Pemberian Label Guna Pengembangan Produk Usaha Mandiri Bubuk Jahe	Tanggal 4 Agustus 2020 Waktu Pukul 10.00 WIB – 10.30 WIB
Penerapan Pemasaran Dengan Menggunakan Media Sosial	Tanggal 5 Agustus 2020 Waktu Pukul 07.00 s/d selesai
Pemasangan Spanduk Pada Tempat Produksi UMKM Bubuk Jahe Guna Memperkenalkan Produk Pada Masyarakat Luas	Tanggal 15 Agustus 2020 Waktu Pukul 15.00 WIB s/d selesai
Pendampingan siswa belajar online untuk meringankan kesulitan dalam belajar di daerah yang minim akan jaringan sinyal dan meringankan beban dalam pembelian kuota pada orang tua di Masa Pandemi Covid-19	Tanggal 20 Juli 2020 – 15 Agustus 2020 Waktu Pukul 08.00 WIB - 13.00 WIB

2.3 HASIL KEGIATAN DAN DOKUMENTASI

2.3.1 PROSES KEGIATAN INOVASI PRODUK BARU

Pembuatan produk baru yang di laksanakan pada tanggal 4 Agustus 2020 di rumah produksi Ibu Sri di Desa Semuli Raya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk dapat menciptakan produk baru selain Bubuk Jahe . pada gambar di bawah ini adalah proses kegiatan pembuatan Bubuk Temulawak. Bahan yang di gunakan dalam pembuatan produk Bubuk Temulawak adalah 2,5 Kg dan 3 Kg Gula pasir. Sebelumnya Temulawak yang sudah di cuci bersih dan di kupas kulitnya di blender hingga halus dengan di tambahkan sedikit air, kemudian setelah di blender Temulawak yang di blender halus di saring agar terpisah antara air dan ampasnya . Setelah di saring air perasan temulawak di diamkan agar mengendap kemudian airnya yang sudah terpisah dengan endapannya di masukkan di kedalam wajan dan di masak hingga mendidih setelah mendidih di masukkan gula pasir aduk hingga mengental. Pemasakan Bubuk Temulawak ini memakan waktu hingga 2 jam dengan cara di aduk secara terus menerus hingga mengental. Pada gambar 2.2 merupakan proses pengadukan setelah di masak hingga menjadi Bubuk Temulawak.



Gambar 2.1 Proses Pembuatan Inovasi produk Baru



Gambar 2.2 Proses Menjadi Bubuk Temulawak

2.3.2 PROSES INOVASI KEMASAN DAN PEMASANGAN LABEL PADA PRODUK

Proses penggunaan kemasan yang baru dan pemberian label pada produk baru yang di laksanakan pada tanggal 4 Agustus 2020 di rumah produksi Ibu Sri di Desa Semuli Raya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjaga kualitas produk dan terlihat menarik serta penggunaan label untuk memperkenalkan produk tersebut agar di kenal oleh masyarakat luas. Kemudian Bubuk yang sudah siap di kemas di timbang seberat 250 gram atau 2,5 ons setelah di timbang kemudian di beri label pada produk agar produk dapat di kenal oleh masyarakat luas dan sebagai daya tarik konsumen. Terlihat pada gambar 2.3 merupakan proses penimbangan produk dengan kemasan terbaru kemudian gambar 2.4 merupakan proses kegiatan pemasangan label pada produk serta gambar 2.5 merupakan hasil produk yang sudah menggunakan kemasan baru dan di beri label dengan berbagai varian rasa.



Gambar 2.3 Proses Penimbangan Produk



Gambar 2.4 Proses Pemberian Label Pada Produk



Gambar 2.5 Hasil dari inovasi produk

2.3.3 PENERAPAN PEMASARAN DENGAN MEDIA SOSIAL

Pada kegiatan ini di laksanakan pada tanggal 5 Agustus dengan pembuatan akun media sosial instagram untuk produk Bubuk Jahe , sehingga produk bubuk jahe dan produk lainnya dapat di kenal oleh masyarakat secara lebih luas lagi . Saat ini media sosial sedang marak-maraknya di gunakan oleh kaum remaja, dewasa, hingga orang tua dari sini lah kita bisa memanfaatkan teknologi sebagai strategi pemasaran produk Bubuk Jahe sebagai pengenalan produk kepada masyarakat lain secara online di tengah masa pandemi ini. Dengan adanya akun media sosial ini minat pembeli sedikit demi sedikit meningkat serta pendapatan Ibu Sri sedikit membaik dari sebelumnya .



Gambar 2.6 Akun Instagram Bubuk Jahe Ibu Sri Desa Semuli Raya

2.3.4 PEMASANGAN SPANDUK ATAU BANER DI RUMAH PRODUKSI BUBUK JAHE

Kegiatan pemasangan baner di rumah produksi Ibu Sri di laksanakan pada tanggal 15 Agustus . Pemasangan baner di rumah produksi di harapkan dapat memperkenalkan produk serta sebagai tanda lokasi produksi dari UMKM itu sendiri. Pemasangan Baner ini juga sebagai tanda pengenalan lokasi produksi Bubuk Jahe Ibu Sri, dari pemasangan baner ini pula di harapkan dapat meningkatkan daya beli konsumen sehingga pendapatan Ibu Sri bisa meningkat secara bertahap.



Gambar 2.7 Pemasangan Baner UMKM di Rumah Produksi Bubuk Jahe

2.3.5 PENDAMPINGAN SISWA BELAJAR ONLINE

Kegiatan Pendampingan siswa belajar online di laksanakan pada tanggal 20 juli 2020 hingga 14 Agustus 2020 . Pendampingan siswa belajar online ini sangat amatlah membantu mereka yang kesulitan belajar pada saat pandemi ini.

Orang tua yang harus bekerja mencari nafkah tidak khawatir lagi anaknya tidak ada yang mendampingi pada saat kegiatan belajar.

Pada Kegiatan pendampingan belajar ini merupakan siswa tingkat sekolah dasar kelas 6. Pada gambar 2.7 merupakan kegiatan pendampingan belajar pada kelompok 1 dan gambar 2.8 merupakan kegiatan pendampingan belajar pada kelompok 2.



Gambar 2.8 Proses Kegiatan Pendampingan Siswa Belajar Online pada



**Gambar 2.9 Proses Kegiatan Pendampingan Siswa Belajar Online pada
Kelompok 2**

2.4 DAMPAK KEGIATAN

2.4.1 DAMPAKNYA UNTUK UMKM

Dampak dari kegiatan yang sudah terprogram dan di laksanakan pada tanggal yang sudah di tentukan adalah berdampak sangat baik bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM mereka yang kurang paham pentingnya pengemasan yang baik dan menarik saat ini sudah dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti mengganti kemasan dengan yang lebih menarik dan pemberian label untuk memperkenalkan produk ke masyarakat luas. Dalam kegiatan tersebut pula kita memasang spanduk di tempat produksi bubuk jahe yang dapat meningkatkan pengenalan produk kepada masyarakat sekitar dan khalayak luas. Tidak hanya itu saja kita menginovasi produk juga, tidak hanya memproduksi bubuk jahe saja tetapi terdapat varian lain yang di tambahkan yaitu bubuk kunyit dan bubuk temulawak yang khasiatnya juga sama sama bagus untuk di konsumsi dan bagus untuk kesehatan tentunya praktis dalam penyajiannya. dari kegiatan ini juga UMKM bubuk jahe sedikit demi sedikit daya beli konsumennya meningkat .

2.4.2 DAMPAKNYA UNTUK SISWA

Kemudian dampak dari kegiatan pendampingan siswa belajar online sangat amatlah baik dan bagus di karenakan dari kegiatan tersebut banyak orang tua yang merasa terbantu akan program ini. Orang Tua dari siswa belajar online merasa bebannya sedikit berkurang yang sebelumnya harus menemani anaknya belajar di pagi hari hingga siang hari yang menyebabkan orang tua mereka tidak bisa bekerja dan mencari nafkah, saat ini orang tua mereka bisa bekerja dan mencari nafkah tanpa perlu khawatir anaknya tidak ada yang mendampingi. Untuk pengerjaannya kita masih menggunakan internet di karenakan minimnya

buku dari sekolah mereka. Orang Tua mereka juga mengeluh akan kewajiban membeli kuota untuk belajar anaknya dan minimnya jaringan internet yang sangat susah di jangkau di karenakan berada di daerah pedesaan. dari program ini lah orang tua mereka tidak perlu lagi bersusah payah untuk membeli kuota dan mencari sinyal agar anak mereka bisa belajar dengan baik. Bahkan dari siswanya sendiri merasa senang karena di dampingi dalam kegiatan belajarnya. Tidak hanya itu saja setelah kegiatan PKPM ini selesai mereka ingin tetap di dampingi saat belajar online di karenakan mereka juga sangat terbantu dan senang ketika kegiatan belajara mereka di dampingi serta di perhatikan oleh pendamping siswa .

BAB III PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Berdasarkan dari beberapa kegiatan yang sudah di laksanakan dalam Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Semuli Raya Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara yang telah di laksanakan dapat disimpulkan yaitu

1. Meningkatkan produk dan mengembangkan produk baru selain bubuk jahe dengan cara membuat produk bubuk temulawak
2. Meningkatkan minat beli konsumen terhadap produk dengan menggunakan kemasan terbaru dan label produk
3. Memberikan edukasi atau pemahaman kepada pelaku UMKM terkait pemanfaatan teknologi untuk pemasarannya dengan cara membuat akun media sosial instagram agar mempermudah mereka mengenalkan produk dan menarik konsumen sehingga memajukan usaha mereka.

3.2 SARAN

3.2.1 Untuk Siswa Belajar Online

1. Untuk para orang tua siswa yang saat ini yang anaknya sedang belajar online atau belajar di rumah harus tetap menyemangati para anaknya agar tidak malas belajar. Berikan perhatian yang cukup kepada anak pada saat belajar agar mereka tetap semangat meskipun hanya belajar di rumah tanpa didampingi oleh seorang guru.
2. Untuk para siswa siswi yang saat ini sedang belajar online atau belajar di rumah agar lebih rajin membaca buku yang telah di berikan oleh pihak sekolah serta berlatih menulis dengan menggunakan EYD yang baik dan

benar karena masih banyaknya siswa siswi yang dalam penulisannya masih salah atau keliru.

3.2.2 Untuk UMKM Desa Semuli Raya

1. Dengan adanya Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di harapkan usaha dari Bubuk Jahe Bu Sri mendapatkan ide-ide dalam memproduksi suatu produk dan daya kreatifitas yang baik dalam pengemasan serta pemasangan label sehingga Bubuk Jahe Bu Sri dapat berkembang dengan baik serta dapat bersaing dengan produk lainnya.
2. Memanfaatkan media sosial yang sudah di buat sebagai media pemasaran sehingga dapat meningkatkan penjualan yang baik.
3. Lebih memperluas kembali jangkauan pemasaran Bubuk Jahe, tidak hanya di daerah Desa Semuli Raya saja tetapi dapat menjangkau luar daerah Desa Semuli Raya.

3.3 REKOMENDASI

Untuk UMKM Bubuk Jahe lebih banyak lagi menambahkan cita rasa lain pada "Bubuk Jahe Bu Sri" tidak hanya memproduksi jahe, temulawak dan kunyit saja namun memproduksi jahe merah, beras kencur, dan rempah-rempah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19

https://www.researchgate.net/publication/341638805_Pandemi_COVID-19_Dampak_Sosial-Ekonomi_Tantangan_dan_Potensi_Solusi

<https://accurate.id/marketing-manajemen/inovasi-produk/>

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2020/03/label-adalah.html>

<https://www.hestanto.web.id/social-media-marketing/>

<https://solusiprinting.com/pengertian-dan-manfaat-spanduk-bagi-bisnis/>

LAMPIRAN



Proses Pembuatan Bubuk Temulawak



Proses pengadukan sari-sari temulawak yang sudah di campur dengan gula pasir



Proses Pengadukan Menjadi Bubuk Temulawak



Bubuk Temulawak yang Siap di kemas



Proses Penimbangan Produk Bubuk Temulawak



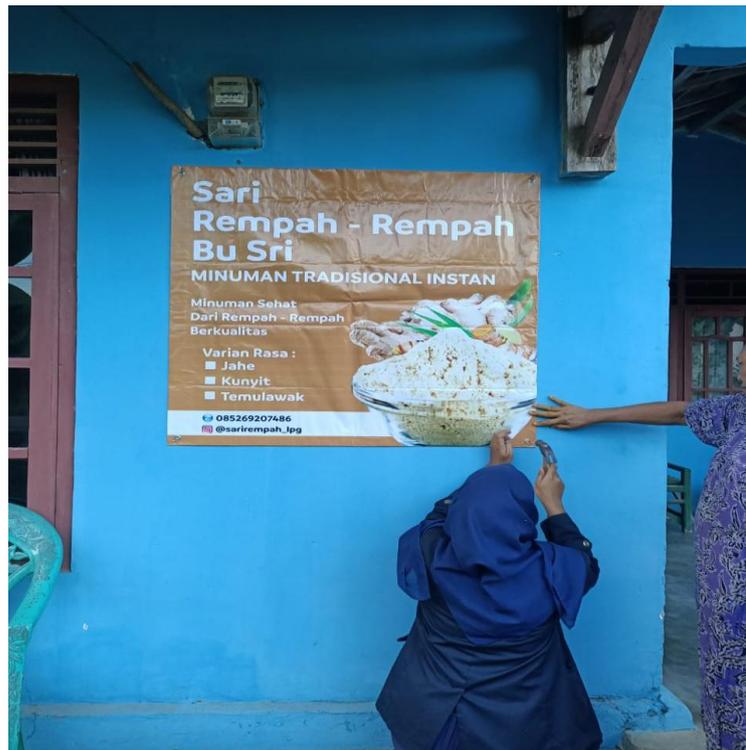
Proses Pemasangan Label pada Produk



Hasil produk yang sudah di kemas dan di beri label



Media Sosial Untuk Pemasaran Produk



Proses Pemasangan Spanduk atau Baner di Rumah Ibu Sri Pemilik UMKM



Hasil dari pemasangan spanduk atau baner

Proses pendampingan belajar pada kelompok 1 atau siswa SDIT Insan Mulia Desa Semuli Raya



Proses pendampingan belajar pada kelompok 2 siswa SD Negeri 03 Semuli Raya



